

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Agrolink Nusantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi agrikultur, dengan fokus utama pada pengembangan solusi digital untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan petani kelapa sawit di Indonesia. Perusahaan ini menghadirkan inovasi melalui platform Agrotara, yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan dalam proses distribusi dan penjualan hasil panen kelapa sawit, serta memanfaatkan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) guna mengoptimalkan perawatan tanaman. Sebagai bagian dari ekosistem pertanian digital, PT. Agrolink Nusantara Indonesia tidak hanya memberikan akses pasar yang lebih luas bagi petani, tetapi juga mendorong praktik pertanian berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Agrolink Nusantara Indonesia didirikan pada tahun 2023 oleh dua pemuda Indonesia, Yonatan Ripandra Sinaga dan Kevin Fernando, sebagai respons terhadap kebutuhan akan modernisasi dan digitalisasi di sektor pertanian kelapa sawit. Perusahaan ini hadir dengan visi membangun koneksi langsung antara petani dan pabrik pengolahan kelapa sawit melalui teknologi. PT. Agrolink Nusantara Indonesia merupakan anak perusahaan (*subsidiaries*) dari PT. Alfayadh Bumi Plantation, salah satu pabrik kelapa sawit terbesar di Provinsi Jambi. Dengan dukungan infrastruktur dan jaringan dari induk perusahaannya, Agrolink berupaya menciptakan ekosistem yang tidak hanya mengedepankan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan petani dan keberlanjutan lingkungan. Platform Agrotara menjadi wujud nyata dari upaya perusahaan dalam mendorong transformasi digital sektor kelapa sawit di Indonesia. Pada Gambar 2.1 merupakan logo resmi dari PT. Agrolink Nusantara Indonesia.



Gambar 2.1. Logo PT. Agrolink Nusantara Indonesia

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT. Agrolink Nusantara Indonesia adalah menjadi pelopor dalam transformasi digital sektor agrikultur Indonesia dengan menyediakan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan petani kelapa sawit. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menetapkan beberapa misi utama, yaitu:

1. Memudahkan akses petani ke pasar melalui platform Agrotara yang cepat dan transparan.
2. Menyediakan pupuk berkualitas melalui jaringan distribusi luas.
3. Mendukung praktik pertanian berkelanjutan.
4. Serta memperkuat kolaborasi dengan pemerintah, lembaga penelitian, dan sektor swasta guna meningkatkan inovasi di bidang agrikultur.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Agrolink Nusantara Indonesia dipimpin oleh Yonatan Ripandra Sinaga sebagai Chief Executive Officer (CEO), Kevin Fernando sebagai Chief Technology Officer (CTO), dan Joshua Kevin sebagai Chief Financial Officer (CFO). Di bawah kepemimpinan ketiganya, perusahaan memiliki beberapa divisi utama, yaitu Divisi Operasional yang dipimpin oleh William Edrick, Divisi Teknologi yang dipimpin oleh Andi Rahmat, Divisi Keuangan yang dikepalai oleh Budi Setiawan, serta Divisi Legal dan Humas yang dikelola oleh Andre Sudrajath, SH., MH. Selain itu, sebagai bagian dari grup perusahaan, Rajesh Kuma menjabat di PT. Alfayadh Bumi Plantation sebagai bagian dari struktur manajemen induk perusahaan. Struktur ini mencerminkan peran kolaboratif antar divisi dalam mendukung pengembangan teknologi dan pengelolaan operasional yang terintegrasi demi kemajuan sektor kelapa sawit di Indonesia. Bagan lengkap struktur organisasi disajikan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT. Agrolink Nusantara Indonesia